

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 09 Nanga Yen pada materi Berperan sebagai Warga Dunia. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi, hasil tes siklus I dan siklus II, hasil wawancara, serta didukung oleh hasil dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kesimpulan yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran tergolong baik, namun belum optimal karena masih terdapat beberapa kendala seperti siswa kurang aktif dalam diskusi, kurang percaya diri saat presentasi, serta belum memahami tugas secara menyeluruh. Hal ini juga diperkuat oleh dokumentasi berupa catatan lapangan yang menunjukkan masih adanya siswa yang pasif serta belum berani mengemukakan pendapat. Selain itu, dokumentasi foto kegiatan pembelajaran pada tahap awal menunjukkan bahwa siswa masih cenderung mendengarkan tanpa banyak berinteraksi. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II,

pelaksanaan pembelajaran meningkat menjadi sangat baik. Guru mampu melaksanakan seluruh tahapan *Problem Based Learning* dengan lebih optimal, memberikan bimbingan yang lebih merata, serta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kondusif, dan terarah. Hal ini juga didukung oleh dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran yang menunjukkan siswa lebih aktif dalam berdiskusi kelompok dan berani mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan.

2. Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi Berperan sebagai Warga Dunia mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil tes siswa pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 68,83 dengan ketuntasan klasikal sebesar 40%. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi nilai rata-rata 79,5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 93,33%. Dengan demikian, terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 53,33% dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini juga diperkuat oleh dokumentasi berupa hasil kerja siswa yang menunjukkan adanya perkembangan dalam memahami isi teks, mengidentifikasi masalah, serta menyusun solusi. Pada siklus I, hasil kerja siswa masih belum terstruktur dengan baik, sedangkan pada siklus II terlihat lebih sistematis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, dokumentasi modul ajar yang digunakan dalam pembelajaran menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan secara

terarah sesuai dengan tahapan *Problem Based Learning*, sehingga mendukung peningkatan hasil belajar siswa secara optimal.

3. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar siswa terlihat antusias, aktif, dan termotivasi selama mengikuti pembelajaran. Siswa merasa senang karena pembelajaran dilakukan melalui diskusi kelompok, pemecahan masalah, serta presentasi hasil kerja. Hal ini juga didukung oleh dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran yang menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelompok dan presentasi. Selain itu, catatan lapangan menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih positif, seperti meningkatnya keberanian dalam bertanya, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat. Dokumentasi daftar hadir juga menunjukkan bahwa kehadiran siswa tergolong baik selama penelitian berlangsung, sehingga mendukung keterlibatan siswa secara maksimal dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, serta didukung oleh bukti dokumentasi yang menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran secara nyata di kelas.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 09 Nanga Yen, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya pada materi Berperan sebagai Warga Dunia. Temuan penelitian ini memperkuat teori bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui kegiatan pemecahan masalah mampu meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar siswa secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran yang berpusat pada guru. Dengan demikian, model *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran abad ke-21.

2. Implikasi Praktis bagi Guru

Penerapan model *Problem Based Learning* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru. Guru menjadi lebih terarah dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sistematis, mampu mengelola kelas secara lebih

aktif, serta berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menemukan pengetahuan melalui proses penyelidikan dan pemecahan masalah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru perlu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa agar pembelajaran lebih bermakna, menarik, dan efektif.

3. Implikasi bagi Siswa

Penerapan model *Problem Based Learning* memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan belajar siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Melalui model ini, siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta bekerja sama dengan teman dalam kelompok. Selain itu, siswa juga lebih terlatih dalam berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan menyampaikan hasil pemikirannya secara lisan di depan kelas. Dengan demikian, model *Problem Based Learning* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada peserta didik.

4. Implikasi bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan model-model pembelajaran inovatif. Sekolah perlu memberikan dukungan kepada guru dalam bentuk penyediaan sarana pembelajaran, media pembelajaran, serta pelatihan yang menunjang agar penerapan

model pembelajaran inovatif seperti *Problem Based Learning* dapat dilaksanakan secara optimal.

C. Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai alternatif model pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya karena model ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Dalam penerapannya, guru hendaknya mempersiapkan perencanaan pembelajaran secara matang, menyusun masalah yang kontekstual dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, serta memberikan bimbingan yang merata kepada seluruh kelompok agar setiap siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, bertanya apabila mengalami kesulitan, serta bekerja sama dengan baik dalam kegiatan kelompok. Dengan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, maka pemahaman terhadap materi pembelajaran akan semakin meningkat dan hasil belajar dapat mencapai hasil yang optimal.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran inovatif dengan memberikan fasilitas, media, dan sarana pendukung yang memadai bagi guru dan siswa. Selain itu, sekolah juga diharapkan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop terkait penerapan model-model pembelajaran inovatif agar kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran terus meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* pada materi, kelas, atau mata pelajaran yang berbeda guna mengetahui efektivitas model ini dalam konteks pembelajaran yang lebih luas. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh *Problem Based Learning* terhadap aspek lain seperti motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, atau kemampuan komunikasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press.
- Amelia, D. (2024). *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. (K. Rohman, Ed.) Tanah Datar: Intelektual Edu Media.
- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikhshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., . . . Wittrock, M. C. (2023). *Taksonomi Anderson (et.al.): Revisi atas Taksonomi Bloom (et.al)*. Jim-Zam Co.: Udin Juhrocin.
- Ariska, L., Parida, L., & Warkintin. (2025). Analisis Peran Guru dalam Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, Volume 11, Nomor 2*, 1525-1538.
- Artama, S., Djollong, A. F., Ismail, Lubis, L. H., Kalbi, Yulianti, R., . . . Diana, P. Z. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar*. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Asip, M., Lestari, T. A., Maisura, Juliati, Apreasta, L., Setyaningsih, D., . . . Sitanggang, R. P. (2022). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. (Maisarah, Ed.) Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Atisah. (2017). *Kalah Oleh Si Cerdik*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., . . . Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: Cv. Kaaffah Learning.
- Fashihah, M., & Wiratsiwi, W. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Wawancara Melalui Model Problem Based Learning Kelas V Upt SDN Sumurgung 1 Tuban. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 10 Nomor 3*, 735-746.

- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., . . . Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasibuan, A., & Sulasmi, E. (2026). Problem Based Learning dalam Kurikulum untuk Mengasah Keterampilan Pemecahan Masalah. *Jurnal Ilmiah Aquinas, Volume: 9 No. 1*, 45-52.
- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Irfan, A., Fauzan, & Nurfitri. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Journal of Educational and Language Research, Vol. 3, No. 6*, 285-288.
- Karinda, J. A., Liando, M. R., & Oktavi Sumilat, M. O. (2024, Mei). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Sd Gmim 1 Kiawa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10 (10)*, 961-967.
- Laksono, K., & Siswono, T. Y. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 3 Nomor 3*, 554-559.
- Muhammadi, I. A., Wirawati, B., & Darsono. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Hentikan Perundungan Kelas 5 di SDN Dukuh Kupang II - 489 Surabaya. *Journal of Science and Education Research, Vol. 3, No. 2*, 92-97.
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., Lestariningsih, N. D., Maslacha, H., . . . Romadhana, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Mojokerto: Insight Mediatama.
- Pane, I., Hadju, V. A., Maghfuroh, L., Akbar, H., Simamora, R. S., Lestari, Z. W., . . . Aulia, U. (2021). *Desain Penelitian Mixed Method*. (N. Saputr, Ed.) Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Purnomo, A., Kanusta, M., Fitriyah, Guntur, M., Siregar, R. A., Ritonga, S., . . . Listantia, N. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Lombok Tengah: Yayasan Hamjah Diha.
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, Vol. 1, No.2, 77-84.
- Setiyoningsih, N., Khasanah, U., & Sulistyaningsih, W. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Gambar Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 TA 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 11 Nomor 2, 308-321.
- Shofiah, S., Bachtiar, E., KD, D. P., Syahropi, H., Zaman, N., Salam, . . . Hidayat, N. (2023). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanda , R. S., & Yulianti , Y. (2017). Tinjauan Atas Prosedur Persediaan Barang Dagang pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Unit Industri Hilir Teh Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi*, Volume IX/No.1, 1-13.
- Suparya, I. K. (2021). Penerapan Pendekatan Whole Language dalam Pengembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, Volume 5, Nomor 2, 121-129.
- Syamsidah, & Suryani, H. (2018). *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2020). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata).
- Wijaya, F. R., Lubis, F. A., Siregar, M. N., & Batubara, A. A. (2025). Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait. *Jurnal Edukatif*, Vol. 3 No. 2, 271-276.

Yusita, N. K., Rati, N. W., & Pajarastuti, D. P. (2021). Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, Volume 4, Number 2, 174-182.